

## The Relationship Between Adolescent Knowledge Levels and the Level of Compliance With Masks During the Covid - 19 Pandemic in Ma Nw Apitaik Pringgabaya Subdistrict

Ahyar Rosidi<sup>1</sup> Rahmiatun<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar Memben, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia<sup>1,2</sup>

### Abstrak

Secara global kasus COVID-19 sampai saat ini sudah mencapai 239.437.517 kasus dengan 4.879.235 kasus kematian, kasus COVID-19 sudah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Pada awal kemunculan COVID - 19 di Indonesia Tahun 2019, Data terbaru 2020 menunjukkan kasus terkonfirmasi COVID-19 sudah mencapai 4.234.011 dari 24 Provinsi, dengan jumlah kasus kematian sebanyak 142.933 kasus. Desain penelitian menggunakan Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MA NW Apitaik Kecamatan Pringgabaya dengan jumlah 60 orang. Teknik sampling menggunakan total sampling. Tingkat pengetahuan responden pada kategori kurang sebanyak 47 responden (78,4%), responden tidak ada yang tahu tentang pentingnya memakai masker di masa pandemi, tingkat kepatuhan responden pada kategori tidak patuh sebanyak 55 responden (91,1%), pihak sekolah belum menganjurkan memakai masker. Hasil uji chi square didapatkan hasil uji yaitu 0,000 <math>\alpha</math> (0,05). Ada hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan tingkat kepatuhan memakai masker di masa pandemi Covid-19 di MA NW Apitaik Kecamatan Pringgabaya dengan p Value 0,000.

**Kata Kunci:** Covid-19, Tingkat Pengetahuan, Tingkat Kepatuhan, Penggunaan Masker.

### Abstract

Globally, COVID-19 cases have so far reached 239,437,517 cases with 4,879,235 deaths, COVID-19 cases have spread to various countries including Indonesia. At the beginning of the emergence of COVID-19 in Indonesia in 2019, the latest data in 2020 showed that confirmed cases of COVID-19 had reached 4,234,011 from 24 provinces, with the number of deaths as many as 142,933 cases. The research design uses Quantitative with a cross-sectional approach. The population in this study was all students in MA NW Apitaik, Pringgabaya District with a total of 60 people. The sampling technique uses total sampling. The level of knowledge of respondents in the category was less than 47 respondents (78.4%), respondents did not know about the importance of wearing masks during the pandemic, and the level of respondents' compliance in the non-compliant category was 55 respondents (91.1%), the school did not recommend wearing masks. The results of the chi-square test obtained test results, namely 0.000 <math>\alpha</math> (0.05). There is a relationship between the level of knowledge of adolescents and the level of compliance with using the mixer during the covid-19 pandemic in MA NW Apitaik, Pringgabaya District with a p-Value of 0.000.

**Keywords:** Covid-19, Level of Knowledge, Level of Compliance, Use of Masks.



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pada akhir Desember 2019, China melaporkan kasus misterius pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya. Dalam waktu 3 hari, jumlah pasien kasus tersebut berjumlah 44 pasien dan terus bertambah hingga kini mencapai ribuan kasus. Secara global, kasus Covid-19 sejauh ini mencapai 239.437.517 kasus dengan 4.879.235 kematian, kasus Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Pada awal kemunculan Covid-19 di Indonesia pada tahun 2019, jumlah kasus terkonfirmasi dilaporkan sebanyak 2 kasus dan terus meningkat hingga saat ini (WHO, 2022). Data terakhir tahun 2020 menunjukkan kasus terkonfirmasi Covid-19 mencapai 4.234.011 di 24 provinsi, dengan total 142.933 kasus meninggal. Di Nusa Tenggara Barat, per 28 Oktober 2021, kasus terkonfirmasi Covid-19

mencapai 223 kasus, sembuh 26.435 kasus, dan meninggal 901 kasus. Manipulasi yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi penyebaran Covid-19 mengakibatkan pembatasan sosial berskala besar yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020. Dengan diberlakukannya PSBB, beberapa aktivitas masyarakat juga dibatasi (Superadmin, 2021).

Kegiatan yang dibatasi meliputi sekolah, pekerjaan, keagamaan, sosial, wisata, transportasi dan kegiatan lain yang berlangsung di tempat umum. Menurut Satgas Pemantau Disiplin Protokol Kesehatan yang telah beroperasi sejak 18 November 2020, grafiknya fluktuatif sekitar minggu ke-4 November 2020. Kemaksiatan tidak hanya berdampak buruk bagi dirinya sendiri, tetapi juga berdampak buruk bagi keluarganya. dan masyarakat disekitarnya. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan persentase kepatuhan memakai masker sebesar 58,32% dan menjaga jarak sebesar 43,46% (P2P Kemenkes RI – P2P 24/7 : Cegah – Deteksi – Respon, 2020). Peta zona kepatuhan untuk memakai masker dan menjaga jarak sudah disosialisasikan oleh pemerintah. Berdasarkan data dari 512 kabupaten/kota yang masuk, hanya kurang dari 9% kabupaten/kota yang mematuhi penggunaan masker. Dan yang lebih mengkhawatirkan, kurang dari 4% kelurahan/kota yang patuh untuk menjaga jarak. Jika masyarakat semakin lalai dalam menegakkan protokol kesehatan seperti yang ditunjukkan oleh tiga masa libur panjang, maka akan meningkatkan penularan. Dan jika pengujian dan penelitian dilakukan, kasus positif akan meningkat (Indonesia, 2020). Jika demikian, tidak peduli berapa banyak fasilitas kesehatan yang tersedia, mereka tidak akan mampu mengatasi arus masuk. Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 sangat penting agar tidak menyebabkan peningkatan jumlah kasus dan kematian.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MA NW Apitaik Kecamatan Pringgabaya dengan jumlah 60 orang. Teknik sampling menggunakan total sampling.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisa Univariat

#### Usia Responden

Usia responden dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat yaitu umur 15, 16, 17, dan 18. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Usia Responden di Di MA NW Apitaik Kecamatan Pringgabaya

No	Usia	N	%
1	15	6	10,1
2	16	23	38,3
3	17	17	28,3
4	18	14	23,3
	Total	60	100,0

Distribusi responden menurut usia terbanyak 16 tahun sebanyak 23 responden (38,3%).

#### Jenis Kelamin

Tagel 2. Distribusi Remaja Menurut Jenis Kelamin pada Responden di MA NW Apitaik Kecamatan Pringgabaya.

No	Kategori	N	%
1	Laki-laki	16	26,7

2	Perempuan	44	73,3
	Total	60	100

Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 44 orang (73,3%). Sedangkan laki-laki sebanyak 16 orang (26,7%).

### Kategori Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Observasi

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Kategori Tingkat Pengetahuan Responden sebelum observasi Di MA NW Apitak Kecamatan Pringgabaya

No	Kategori	N	%
1	Baik	2	3,2
2	Cukup	11	18,4
3	Kurang	47	78,4
	Total	60	100.0

Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum observasi, terbanyak yaitu kategori kurang sebanyak 47 responden (78,4%).

### Kategori Tingkat Pengetahuan Responden Sesudah Observasi

Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Kategori Tingkat Pengetahuan Responden sesudah observasi Di MA NW Apitak Kecamatan Pringgabaya

No	Kategori	N	%
1	Baik	43	71,7
2	Cukup	12	20,0
3	Kurang	5	8,3
	Total	19	100.0

Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sesudah observasi terbanyak yaitu kategori baik sebanyak 43 responden (71,7%).

### Kategori Tingkat Kepatuhan Responden Sebelum Observasi

Tabel 5. Distribusi Responden Menurut Kategori Tingkat Kepatuhan Responden Sebelum observasi Di MA NW Apitak Kecamatan Pringgabaya

No	Kategori	N	%
1	Patuh	5	8,3
2	Tidak Patuh	55	91,1
	Total	60	100.0

Distribusi responden berdasarkan tingkat kepatuhan responden sebelum observasi, terbanyak yaitu kategori tidak patuh 55 responden (91,1%).

### Kategori Tingkat Kepatuhan Responden Sesudah Observasi

Tabel 6. Distribusi Responden Menurut Kategori Tingkat Kepatuhan Responden Sesudah observasi Di MA NW Apitak Kecamatan Pringgabaya

No	Kategori	N	%
1	Patuh	54	90.1
2	Tidak Patuh	6	9,9
	Total	60	100.0

Distribusi responden berdasarkan tingkat kepatuhan responden sesudah observasi, terbanyak yaitu kategori patuh sebanyak 54 responden (90,1%).

## Analisa Bivariat

### Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Covid - 19

Tabel 7. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Covid - 19 Di MA NW Apitaik Kecamatan Pringgabaya.

	Tingkat Pengetahuan Sesudah Observasi	Tingkat Kepatuhan Sesudah Observasi
<i>Chi-Square</i>	17.000	88.800
Df	10	5
Asymp. Sig	.074	.000

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji chi square didapatkan hasil dari perhitungan p value adalah  $0,000 < \alpha (0,05)$ . yang artinya ada Hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan tingkat kepatuhan Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid - 19 Di MA NW Apitaik Kecamatan Pringgabaya.

## Pembahasan

1. Umur. Sesuai dengan teori (Pramestia Utari, 2018), semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa. Abu Ahmadi (2010), juga mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Menurut peneliti, responden yang berusia 15-18 tahun bisa berfikir dan mengerti tentang pentingnya memakai masker di masa pandemi covid-19, sehingga para remaja bisa merasa siap terutama dalam menghadapi masa-masa pandemi covid-19 yang bisa menyebabkan penyakit untuk diri sendiri, keluarga maupun masyarakat.
2. Jenis kelamin. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (26,7%) lebih banyak dibandingkan dengan yang berjenis kelamin perempuan yaitu 44 orang (73,3%). Jenis kelamin merupakan pembeda antara laki-laki dan perempuan melalui pendekatan genetik, psikologi, sosial dan budaya (Dr. Rilla Sovitriana, 2020).
3. Perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah observasi. Pelaksanaan penelitian responden, setiap pertemuan berlangsung kurang lebih 30 menit setiap kelas. Pertemuan dengan perkenalan responden dilanjutkan dengan penjelasan informasi pelaksanaan, tujuan dan manfaat memakai masker di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data sebelum observasi paling banyak tingkat pengetahuan responden pada kategori kurang sebanyak 47 responden (78,4%) ini disebabkan karena banyaknya responden tidak ada yang tahu tentang pentingnya memakai masker di masa pandemi, sedangkan data sesudah observasi sebagian besar tingkat pengetahuan pada kategori baik sebanyak 43 responden (71,7%), peningkatan ini karena setelah observasi dan di jelaskan tentang pentingnya memakai masker responden paham dan mengikuti apa yang dianjurkan peneliti. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji chi square didapatkan hasil dari perhitungan p value adalah  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Bila p value  $< \alpha (0,05)$  berarti ada hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan tingkat kepatuhan memakai masker di masa pandemic covid-19 di MA NW Apitaik Kecamatan Pringgabaya, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustini, 2019) dengan adanya observasi dan pemberian informasi dapat mempengaruhi tingkat

pengetahuan. Dengan adanya observasi juga mampu mempengaruhi seseorang. Perbedaan tingkat kepatuhan responden sebelum dan sesudah observasi. Berdasarkan hasil tabulasi diketahui bahwa sebelum observasi paling banyak tingkat kepatuhan responden pada kategori tidak patuh sebanyak 55 responden (91,1%) alasannya karena pihak sekolah belum menganjurkan memakai masker. Sedangkan sesudah observasi sebagian besar tingkat kepatuhan pada kategori patuh sebanyak 54 responden (90,1%) alasannya karena setelah dilakukan observasi pihak sekolah maupun siswa/i mengerti dan mengikuti apa yang dianjurkan peneliti. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji chi square didapatkan hasil dari perhitungan p value adalah  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Bila p value  $< \alpha (0,05)$  berarti ada hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan tingkat kepatuhan memakai masker di masa pandemic covid-19 di MA NW Apitak Kecamatan Pringgabaya, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alam & Jama, 2020) yang menyatakan bahwa semakin baik tingkat kepatuhan akan semakin jauh pula segala macam penyakit.

4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Dengan Tingkat Kepatuhan Memakai Masker Di Masa Pandemi Covid-19 Di Ma Nw Apitak Kecamatan Pringgabaya. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji chi square didapatkan hasil uji yaitu  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Bila p value  $< \alpha (0,05)$  berarti ada hubungan hal ini menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, kesimpulannya ada hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan tingkat kepatuhan memakai masker di masa pandemic covid-19 di MA NW Apitak Kecamatan Pringgabaya. Menurut (Soendoro, 2016) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemakaian APD dengan nilai p-value  $0,000 < 0,05$ . Hal ini diperkuat oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh (Maulani & Supriyadi, 2021) dengan judul " Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19 dengan Kesadaran Masyarakat dalam Menggunakan Masker" dimana tingkat pengetahuan masyarakat mempengaruhi kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona. Hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan kesadaran menggunakan masker dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden berhubungan dengan kesadaran dalam menggunakan APD (masker), apabila tingkat pengetahuannya baik maka responden memiliki tingkat kesadaran dalam menggunakan masker tinggi, namun sebaliknya apabila pengetahuan kurang maka responden juga memiliki tingkat kesadaran dalam menggunakan masker rendah. Menurut peneliti memakai masker adalah salah satu tindakan yang wajib digunakan oleh semua orang yang ada di dunia karena bisa pencegahan penyakit yang menular seperti batuk, pilek dan lain-lain. Apalagi di masa pandemic sekarang diwajibkan memakai masker untuk mencegah terkena covid-19.

## KESIMPULAN

Responden sebagian besar berusia 16 tahun sebanyak 23 orang (38,3%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang (73,3%). Pengetahuan responden sebelum observasi sebagian besar pada kategori kurang sebanyak 47 orang (78,4%) sedangkan sesudah observasi sebagian besar pada kategori baik sebanyak 43 orang (71,7%). Kepatuhan responden sebelum observasi sebagian besar pada kategori tidak patuh sebanyak 55 orang (91,1%) sedangkan sesudah observasi sebagian besar pada kategori patuh sebanyak 54 orang (90,1%). Ada hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan tingkat kepatuhan memakai masker di masa pandemic covid-19 di MA NW Apitak Kecamatan Pringgabaya dengan p Value 0,000.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. N. S. (2019). *Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Perilaku Menyikat Gigi Siswa Kelas V Sdn 3 Batubulan Tahun 2019* [Diploma, Poltekkes Kemenkes Denpasar]. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1866/>
- Alam, R. I., & Jama, F. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Berobat Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pampang. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 9(02), 115–125. <https://doi.org/10.12345/jikp.v9i02.173>
- Dr. Rilla Sovitriana. (2020). *KAJIAN GENDER DALAM TINJAUAN PSIKOLOGI*. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:MU3mYi4WRLIJ:repository.u-pi-yai.ac.id/2521/1/File210203113858210203113858050305056903.pdf&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>
- Indonesia, C.-19. (2020). *Beranda | Covid19.go.id*. <https://covid19.go.id/>
- Maulani, S., & Supriyadi, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19 dengan Kesadaran Masyarakat dalam Menggunakan Masker. *JURNAL KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES RI PANGKALPINANG*, 9(1), 59–68. <https://doi.org/10.32922/jkp.v9i1.276>
- P2P Kemenkes RI – P2P 24/7: Cegah – Deteksi – Respon. (2020). <http://p2p.kemkes.go.id/>
- Pramestia Utari, D. (2018). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini pada Bayi Usia 0-6 Bulan—Repository Politeknik Kesehatan Denpasar*. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1055/>
- Soendoro, A. (2016). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan APD Dengan Kepatuhan Pemakaian APD Pekerja Bagian Weaving PT Iskandar Indah Printing Textile*. [https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Mex2jnP6N-MJ:scholar.google.com/+Kepatuhan+Pemakaian+APD+Pekerja+Bagian+Weaving+SKRIP+SI&hl=id&as\\_sdt=0,5&as\\_vis=1](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Mex2jnP6N-MJ:scholar.google.com/+Kepatuhan+Pemakaian+APD+Pekerja+Bagian+Weaving+SKRIP+SI&hl=id&as_sdt=0,5&as_vis=1)
- Superadmin. (2021). *GERMAS - Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. <https://promkes.kemkes.go.id/germas>
- WHO. (2022). *WHO | World Health Organization*. <https://www.who.int/>